



**UPAYA GURU DALAM PEMBERIAN
MAKANAN TAMBAHAN GUNA
MENCEGAH JAJAN SEMBARANGAN
DI RA MUSLIMAT NU PRAWASAN
BARAT**



MAULIDA FALASIFA
NIM. 2421082

2025

**UPAYA GURU DALAM PEMBERIAN
MAKANAN TAMBAHAN GUNA
MENCEGAH JAJAN SEMBARANGAN
DI RA MUSLIMAT NU PRAWASAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

MAULIDA FALASIFA
NIM. 2421082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**UPAYA GURU DALAM PEMBERIAN
MAKANAN TAMBAHAN GUNA
MENCEGAH JAJAN SEMBARANGAN
DI RA MUSLIMAT NU PRAWASAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulida Falasifa
Nim : 2421082
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kegurua
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **UPAYA GURU DALAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN GUNA MENCEGAH JAJAN SEMBARANGAN DI RA MUSLIMAT NU PRAWASAN BARAT**” adalah benar – benar sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Yang menyatakan



MAULIDA FALASIFA

NIM. 2421082

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi : Rofiqotul Aini, M. Pd. I.

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Maulida Falasifa
NIM : 2421082
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : UPAYA GURU DALAM
PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN GUNA MENCEGAH
JAJAN SEMBARANGAN

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam siding munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Februari 2025
Pembimbing



Moh. Irsyad, M. Pd. I

NIP. 198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Kode Pos 5111
Website : www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Maulida Falasifa

NIM : 2421082

Judul : **Upaya Guru Dalam Pemberian Makanan Tambahan Guna Mencegah Jajan Sembarang**

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II


Rohiqotul Aini, M.Pd.I


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP. 198907282019032009

NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag

NIP. 197301122000031001

MOTTO

إِذَا لَمْ تَكُنْ مَاءً يَرْوِي فَلَا تَكُنْ نَارًا تَكْوِي

“Jika tidak bisa menjadi air yang menghilangkan dahaga
Maka jangan menjadi api yang membakar luka”

“Didiklah anak-anak dengan cinta dan akhlak yang baik, karena mereka adalah generasi penerus yang akan membawa peradaban lebih baik”

- K.H Hasyim Asy'ari

“bangsa yang besar adalah bangsa yang memperhatikan pendidikan anak-anaknya sejak dini”

- K.H Abdurrahman Wahid



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Cinta pertama dan panutan ku, Bapak Sodikin. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan dan bekerja keras agar penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibu Nur Isah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk saudara-saudaraku yang mungkin penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih sudah memberikan semangat dan do'a untuk penulis.
4. Kepada Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku dosen wali program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada Bapak Moh. Irsyad, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selau memberikan arahan dan meluangkan waktu. Terimakasih atas kesabaran yang sangat luas dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk masa depan saya.
7. Sahabat seperjuangan penulis, Khansa Sabila, Ghina Salsabila, Dewi Isma Masrifah, Intan Sasi Kirani, Irma Wahyuningsih, Mu'izzah Izati, Risma Septianingrum, Zahra Eka Aulia. Terimakasih telah memberikan banyak kontribusi dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga, waktu, dukungan, motivasi, pengalaman, kebaikan, tempat untuk bercerita, dan

- memberi semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri hingga sampai terselesaikan skripsi ini.
8. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
 9. Maulida Falasifa, ya! Itu saya sendiri anak tunggal yang menjadi harapan satu-satunya orang tua. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang dimulai. Sulit bisa bertahan sampai detik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri. Tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk selalu terlihat kuat. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*



ABSTRAK

Falasifa, Maulida. 2025, 2421082, Upaya Guru Dalam Pemberian Makanan Tambahan Guna Mencegah Jajan Sembarangan di RA Muslimat NU Prawasan Barat, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing : Moh. Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci : Upaya Guru, Pemberian Makanan Tambahan, AUD

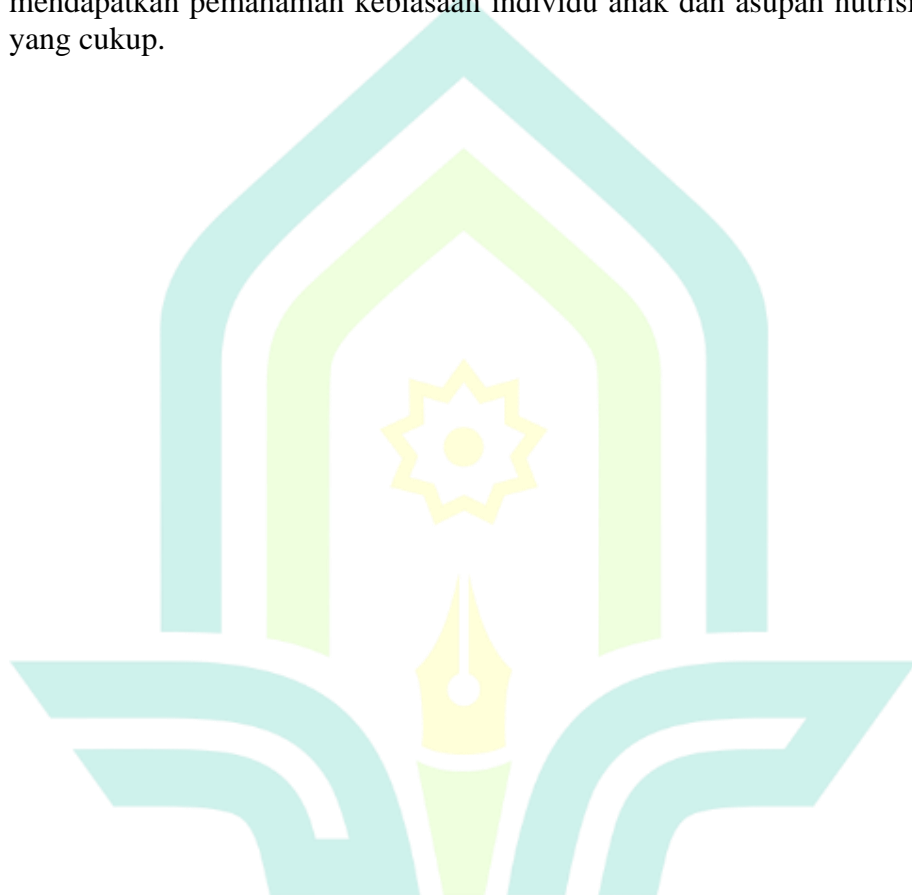
Latar belakang ini dilatar belakangi oleh hasil data kementerian kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2023, bahwa terdapat 4.792 kasus keracunan makanan. Jumlah kasus keracunan pangan meningkat lebih dari 1.000 kasus dibanding sepanjang 2022 yang totalnya tercatat 3.514. sedangkan di Kabupaten Kudus Jawa Tengah terdapat 26 anak sekolah dasar mengalami kasus keracunan makanan. Makanan tersebut berasal dari pedagang yang berada di depan sekolah. Jajanan sembarangan merupakan jenis jajanan yang banyak di perjual belikan di pinggir jalan dan dijual oleh pedagang kaki lima.

Di RA Muslimat NU prawasan Barat bahawasanya terjadi tindakan protes dari wali murid terkait kebiasaan anak dalam mengonsumsi jajan sembarangan yang banyak dijual di depan sekolah. Sehingga berdampak pada kesehatan anak tersebut, seperti banyaknya anak yang mengalami radang tenggorokan sampai dengan amandel yang tentunya mengganggu proses pembelajaran serta banyaknya anak yang izin tidak masuk sekolah. Maka dari itu perlu adanya upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tahap pendahuluan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman wawancara, observasi, serta pedoman dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru yaitu melalui pembuatan program pemberian makanan tambahan yang dilakukan setiap hari, setiap hari Ahad dan satu bulan sekali. Membuat menu pemberian makanan tambahan yang dibuat dalam satu minggu sekali. Mengedukasikan tentang pentingnya makanan tambahan kepada anak melalui pembelajaran dan mensosialisasikan kepada wali murid ketika adanya pertemuan wali

murid. Memberikan makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan. Hambatan yang dihadapi guru yaitu jadwal pelaksanaan pemberian makanan tambahan, anggaran untuk program pemberian makanan tambahan, dan pelaksanaan pemberin makanan tambahan. Adapun solusi yang dilakukan yaitu pembuatan jadwal harian untuk pemesanan makanan agar pembagian tugas lebih adil dan terorganisir, peminjaman dana sementara untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membayar SPP, penyesuaian pendekatan agar mereka tetap mendapatkan pemahaman kebiasaan individu anak dan asupan nutrisi yang cukup.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Pemberian Makanan Tambahan Guna Mencegah Jajan Sembarangan di RA Muslimat NU Prawasan Barat” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Peklongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Irsyad, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta menarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Cititas Akademisi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
6. Ibu St. Nok Eni Widiawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Prawasan Barat. Yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di RA Muslimat NU Prawasan Barat.
7. Ibu Khoirunnisa, S.Pd. selaku guru kelas di RA Muslimat NU Prawasan Barat yang telah memberikan arahan serta dukunganya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.

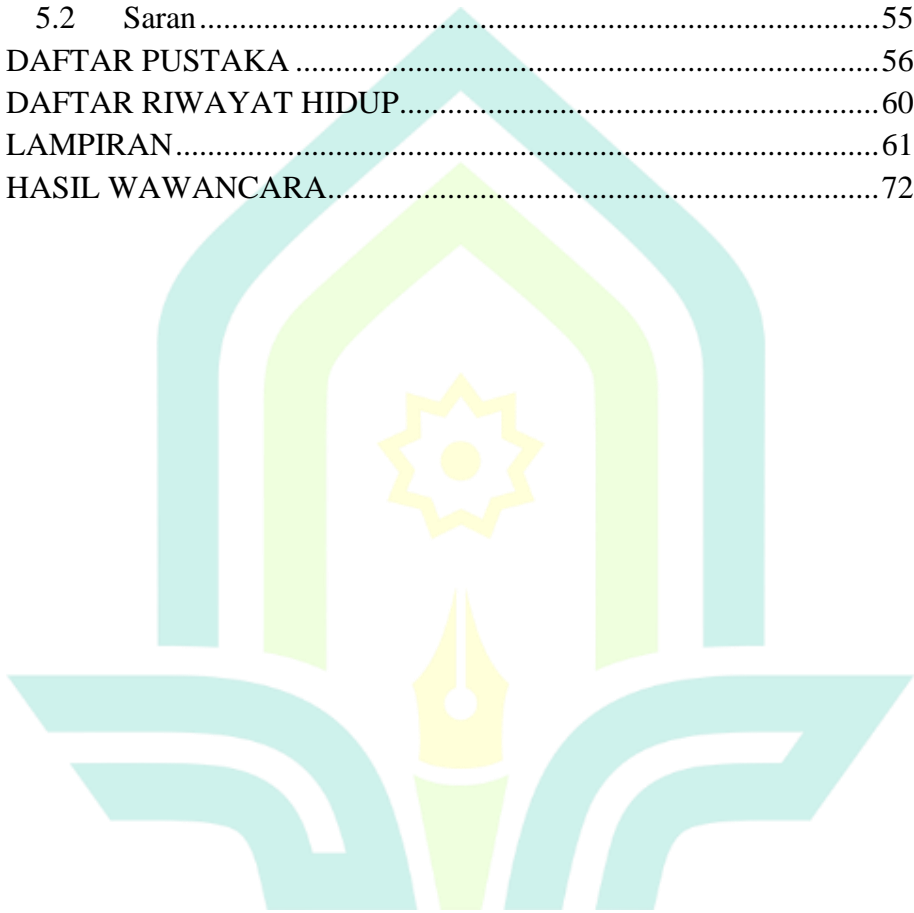
8. Siswa-siswi RA Muslimat NU Prawasab Barat yang telah bersedia Kooperatif selamaproses penelitian berlangsung.
9. Bapak Sodikin dan Ibu Nur Isah yang telah memberikan semangat, dukungan, dan memberikan do'a yang tidak ada henti.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teoritik.....	6
2.2 Kajian penelitian yang Relevan.....	14
2.3 Kerangka Berpikir	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Fokus Penelitian	20
3.3 Data dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Validasi Data.....	22
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.7 Sistematika Penulisan.....	23

BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.2 Pembahasan.....	43
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	60
LAMPIRAN.....	61
HASIL WAWANCARA.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal menu Minggu pertama bulan Februari 2025.....	31
Tabel 4.2 Jadwl menu Minggu kedua bulan Februari 2025.....	31
Tabel 4.3 Jadwal Piket Guru	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	61
Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara.....	63
Lampiran 3. Instrumen Wawancara	68
Lampiran 4. Dokumentasi.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan harapan dan tumpuan untuk orang tua di masa depan. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangannya harus diperhatikan dan diarahkan dengan baik. Dalam keluarga yang memiliki banyak anak, setiap anak akan menunjukkan baik dalam hal fisik, psikis, sosial dan emosional, moral, maupun agama yang karakternya berbeda-beda. Masa anak-anak disebut sebagai masa keemasan, periode yang paling krusial bagi seseorang sebagai fondasi untuk kehidupannya di masa depan (Fatmawati, 2022:28). Pada usia keemasan tersebut pertumbuhan dan perkembangan itu sangat pesat. Dengan hal itu orang tua semaksimal mungkin memanfaatkan dengan membantu proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak salah satunya melalui memberikan makanan tambahan.

Pemberian makanan tambahan yang sehat dapat membantu agar tetap sehat dan melatih anak sejak dini untuk menerapkan pembiasaan hidup sehat. Dalam memberikan makanan kepada anak haruslah memenuhi gizi dan standar nutrisi mereka. Praktek memberi anak makanan dalam bentuk cemilan atau makanan dikenal sebagai pemberian makanan tambahan. Kegiatan ini penting untuk memberikan tambahan nutrisi yang diperlukan anak untuk pertumbuhan yang optimal sesuai dengan usia mereka. Pemberian makanan tambahan juga dilakukan untuk mencegah anak membeli jajanan sembarangan (Fauziah, 2023:3).

Makanan yang sering disajikan dipinggir jalan dalam kondisi yang kurang higienis baik dari segi lokasi penjualan maupun bahan yang digunakan dapat disebut sebagai jajan sembarangan. Jajanan yang sehat dan aman seharusnya terlepas dari risiko, kontaminasi zat kimia, serta bahaya biologis. Tetapi, banyak pedagang jajanan lebih fokus pada keuntungan tanpa mempertimbangkan potensi bahaya dalam

makanan yang mereka tawarkan(Ningsih, 2022:6). Seperti fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya penjual jajanan di lingkungan sekolah. Tidak hanya peran orang tua saja yang memberikan makanan tambahan. Melainkan guru juga membantu dalam memberikan makanan tambahan.

Terkait dengan data kementerian kesehatan (kemenkes), ada 4.792 kasus keracunan makanan selama 1 Januari-16 Oktober 2023. Angka kasus keracunan makanan di Jawa Barat termasuk angka paling tinggi pada 1 Januari- 16 Oktober 2023. Menurut pemimpin tim kerja penyehatan pangan direktorat penyehatan lingkungan kemenkes Cucu Cakrawati Komis menyebut, jumlah kasus keracunan pangan itu meningkat lebih dari 1.000 kasus dibanding sepanjang 2022 yang totalnya tercatat 3.514. Pada 1 Januari – 16 Oktober 2023 jumlah kasus keracunan makanan sudah melebihi jumlah pada tahun 2022(Nabilah, 2023:2). Pada 13 Februari 2023 di Kabupaten Kudus Jawa Tengah terdapat 26 anak sekolah dasar mengalami kasus keracunan makanan. Makanan tersebut berasal dari pedagang keliling yang di sekitar sekolah(Yuningsih, 2023:1). Menurut wilayah, Jawa Barat muncul sebagai provinsi dengan jumlah insiden keracunan makanan tertinggi di Indonesia dengan total 1.679 kasus, antara awal tahun dan pertengahan Oktober 2023. Dengan 1.082 insiden keracunan makanan, Jawa Tengah berada di urutan kedua, diikuti Jawa Timur dengan 701 kasus, Yogyakarta dengan kasus 530 kasus, dan Sumatera Barat dengan 184 kasus (Nabilah, 2023:2).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tepatnya di RA Muslimat NU prawasan Barat bahawasanya terjadi adanya protes dari wali murid terkait kebiasaan anak dalam mengonsumsi jajan sembarangan yang banyak dijual di depan sekolah. Sehingga berdampak pada kesehatan anak tersebut, seperti banyaknya anak yang mengalami radang tenggorokan sampai dengan amandel yang tentunya mengganggu proses pembelajaran serta banyaknya anak yang izin tidak masuk sekolah(Eni, 2024). Oleh karena

itulah di perlukannya perhatian khusus dari pihak sekolah terkait dengan kebiasaan jajan sembarangan. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani anak jajan sembarangan yaitu dengan memberikan makanan tambahan, yang diberikan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat terkait dengan menu pemberian makanan tambahan, yang dilakukan satu minggu sekali dengan memberikan makan besar. Pemberian makanan tersebut dilakukan untuk mencegah anak jajan sembarangan, mengenalkan makanan tradisional kepada anak serta menambah makanan yang bergizi untuk anak.

Dengan latar belakang diatas, membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam terkait dengan upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan di RA Muslimat NU Prawasan Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Angka kasus keracunan di Indonesia cukup tinggi.
2. Adanya protes dari wali murid terkait kebiasaan anak dalam mengonsumsi jajan sembarangan. Banyaknya anak yang mengalami radang tenggorokan sampai dengan amandel.
3. Terganggunya proses pembelajaran dikelas bahkan banyaknya anak yang tidak masuk sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, bahwa dilihat dari cakupan kasus keracunan yang ada sangat cukup luas dan juga keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam memecahkan suatu masalah. Sehingga penelitian ini membatasi pada upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan definisi masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Bagaimana upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan di RA Muslimat NU Prawasan Barat?
5. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dan solusinya dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan di RA Muslimat NU Prawasan Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dai penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan di RA Muslimat NU Prawasan Barat.
2. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi guru dan solusinya di RA Muslimat NU Prawasan Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain menjelaskan tujuan penelitian yang disebutkan diatas, penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritik manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi pengetahuan terutama pada keilmuan pendidikan anak usia dini untuk penambahan referensi untuk penelitian berikutnya yang khususnya berkaitan dengan upaya guru dalam pemberikan makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan tentang upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan dan hambatan yang dihadapi guru serta solusinya dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan.

- b. Bagi siswa, untuk mencegah anak agar tidak jajan sembarangan.
- c. Bagi Penelitian, untuk menambah pengetahuan serta pengembangan wawasan mengenai upaya guru dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa adanya tindakan protes dari wali murid terkait kebiasaan anak dalam mengkonsumsi jajan sembarangan yang banyak dijual di depan sekolah. Sehingga guru melakukan upaya dalam pemberian makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan di RA Muslimat NU Prawasan Barat. Sehingga mengurangi.

Bentuk upaya guru dalam pemberian makanan tambahan di RA Muslimat NU Prawasan Barat yaitu diantaranya ada upaya guru dalam membuat program pemberian makanan tambahan, membuat jadwal menu pemberian makanan tambahan, mengedukasi tentang pentingnya makanan tambahan kepada anak dan memberikan makanan tambahan guna mencegah jajan sembarangan.

Dalam mengimplementasikan upaya guru memiliki hambatan didalamnya seperti jadwal pelaksanaan pemberian makanan tambahan, anggaran untuk program pemberian makanan tambahan dan pelaksanaan pemberian makanan tambahan. Untuk menyikapi kendala tersebut guru berupaya dalam memberikan solusi terkait hambatan tersebut, solusi yang dibagikan oleh guru diantaranya : Solusi guru dalam jadwal pelaksanaan pemberian makanan tambahan pentingnya membuat jadwal harian untuk pemesanan makanan agar pembagian tugas lebih adil dan terorganisir, solusi dalam anggaran untuk program pemberian makanan tambahan sekolah memiliki kebijakan peminjaman dana sementara untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membayar SPP, solusi dalam pelaksanaan pemberian makanan tambahan pentingnya menyesuaikan pendekatan agar mereka tetap mendapatkan pemahaman kebiasaan individu anak dan asupan nutrisi yang cukup.

5.2 Saran

Sebagai salah satu langkah akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penulis akan memberikan beberapa saran diantaranya yaitu pentingnya edukasi dalam pemberian makanan tambahan untuk dilakukan. Pemberian makanan tambahan untuk setiap harinya lebih menonjolkan makanan tradisional agar anak dapat mengenal berbagai makanan yang ada di daerahnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aksa, S., Bachtiar, M. Y., & Indrawati, I. (2022). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Pada Paud. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 157. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.27176>
- Alamsyah, P. R. dkk. (2024). *BANGUN GENERASI* Alamsyah, P. R. dkk. (2024). *Bangun Generasi Emas Dengan Pedoman Gizi 8000 HPK (M. R. Kurnia (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA.* *Asi Emas Dengan Pedoman Gizi 8000 HPK (M. R. Kurnia (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA.*
- Alif, M. N. (2016). *Sistematika Pembahasan*. 1(0), 1–23.
- Apriliani, R., Pertiqi, S. R. R., & Novidahlia, N. (2024). Mutu Kimia dan Sensori Kukis Berbahan Baku Tepung Kedelai dan Tepung Biji Bunga Matahari Sebagai Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS). *Karimah Tauhid*, 3(1), 791–802. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i6.11208>
- Bachri, B. S. (2020). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fatmawati, R. F., Rahmadian, R., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2022). Pendidikan Anak Dalam Keluarga. In *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.34959>
- Fauziah, D. (2023). Penerapan Asupan Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Di RA Tunas Harapan Ranca Emas. *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE): PIAUD-Ku*, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.54801/piaudku.v2i1.189>
- Febriani, K., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan

Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Journal Nursing News*, XI(1), 31–37.

- Febrinasari, T., & Riandani, A. P. (2023). *Edukasi Pentingnya Pangan Sehat untuk Anak Usia Dini Bagi Orang Tua dan Guru Di Tk Insani 1, Bekasi*. 01(02), 116–124.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, L. T. (2023). *Implementasi Teknik Analisis Data Kualitatif*. PT. scifintech Andrew Wijaya.
- Hartono Nur Pratiwi, Wilujeng Catur Saptaning, A. S. (2015). Pendidikan Gizi tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat antara Metode Ceramah dan Metode Komik. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(1), 48–59. kalteng.litbang.pertanian.go.id
- Indrayani, A. (2020). *Manajemen Sdm Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan di Ridwan Institute Cirebon*. 21(1), 1–9.
- Insani, A. (2022). Pemenuhan Asupan Gizi Anak Melalui Bekal Makanan Sehat Bagi Kesehatan Anak Usia Dini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 843–848.
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>
- Kamilia, M., & Yeni, F. (2023). Validasi Data Pelanggan Menggunakan Customer Data Management dan Geographic Information System Melalui Website MyCX dan Starclick. *Journal of Network and Computer Applications ...*, 37–43. <http://jurnal.netplg.com/index.php/jnca/article/view/6>
- Ma'ruf, M., Rais, I. R., & Bachri, M. S. (2024). Peran edukasi dalam pemilihan makanan sehat pada anak sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 172–178. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21427>
- Maria Ulfah, S. (2021). *KIDDO: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Program Pemberian Makanan Tambahan*

dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Dini di TK Fathina Majene. 526–539. <http://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.15104>

- Maros, F., Julian, E., Ardi, T., & Ernawati, K. (2016). Penelitian Lapangan (Field Research). *Ilmu Komunikasi*, 25.
- Nabilah, M. (2023). Ada 4,7 Ribu Kasus Keracunan Pangan, Terbanyak di Jawa Barat. *Databoks/Datapublish*, 1–2.
- Ningsih, A. S. (2020). *Implementasi Pemberian Makanan Tambahan Di Kecamatan Ambulu Tahun 2020 (Study Deskriptif Peran Paud Dalam Phbs Untuk Anak Usia 2-4 TAHUN).* 2020.
- Ningsih, S. N. (2022). Hubungan Persepsi Orang Tua Dan Perilaku Jajan Sembarangan Pada Anak Di Tk Madani Bumi Restu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. In *γ787* (Issue 8.5.2017).
- Purnika, S., Huherman, W. S., I. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Status Gizi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3007–3012. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2198>
- Rahim, H. (2023). Pembelajaran Pola Makan Sehat untuk Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5630–5642. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5212>
- Rohmah, L. (2020). Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), 812–823.
- Safitri, R. N., & Fitriana, D. A. (2022). Peran Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Terhadap Status Gizi Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 955–960. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Sambiring, E. D., Anggriawan, M. A., Handayani, N., Pertiwi, S. P., & Samsinar, A. (2023). Pkm tata kelola pemberian makanan tambahan (pmt) pada sekolah paud bkb kemas lestari. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(3), 722–731. <https://doi.org/10.53363/bw.v3i3.234>
- Santoso, S. A. L. R. (1995). *Kesehatan Dan Gizi*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Dan Kkebudayaan.

- Setiawan, Johan; Albi, A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*. Kencana Pranda Media Group.
- Tiara, P. A. (2022). Pembiasaan Mengonsumsi Makanan Sehat Melalui Bekal Menu Sehat Di Tk Kuncup Mekar Banyumas. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Triastuti, U. Y. (2015). Manajemen pengelolaan warung sekolah dengan pendekatan aspek b2sa pada sekolah dasar di kecamatan ungaran. *Garina*, 9(1).
- Wati, N. (2020). *Analisis Program Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Status Gizi Anak Di Posyandu Kelurahan Sembungharjo Semarang*. 6, 94–98.
- Yasmeen, F. (2020). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Menggunakan Form Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Program Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Di Puskesmas Kota Malang Tahun 2017-2018. *Poltekes Malang*, 9–54.
- Yeni, D. I., Wulandari, H., & Hadiati, E. (2020). Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini : Studi Evaluasi Program CIPP. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.9>
- Yuliani, W. (2017). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Yuningsih, R. (2023). *Kejadian luar biasa keracunan makanan*.
- Zulaiha, L. (2020). *Pemberian makanan tambahan (pmt) pada anak kelompok a1 di paud al-qonita palangka raya*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Maulida Falasifa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Mei 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dukuh Karanganyar Lor RT 02/RW 01 Desa Karangdadap Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sodikin
2. Nama Ibu : Nur Isah
3. Agama : Islam
4. Alamat : Dukuh Karanganyar Lor RT 02/RW 01 Desa Karangdadap Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : SDN 1 Karangdadap
2. SMP/MTs : SMP N 1 Karangdadap
3. SMA/MA : SMK YAPENDA 1 Kedungwuni
4. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan